



### MANTAN PM INGGRISS DAVID CAMERON KEMBALI KE PEMERINTAHAN

David Cameron (kiri) berbicara dengan Perdana Menteri Inggris Rishi Sunak di 10 Downing Street di London, Inggris, Senin (13/11). Mantan PM Inggris David Cameron ditunjuk sebagai Menlu Baru Inggris di tengah perombakan kabinet Perdana Menteri Rishi Sunak.

## Kondisi Ekonomi Argentina Kian Memprihatinkan, Warga Jual Pakaian Demi Bertahan Hidup

INDEC mengungkapkan, inflasi di negara itu mencapai 8,3 persen pada bulan lalu, atau naik 120 persen sejak awal tahun ini.

**BUENOS AIRES (IM)**—Kondisi ekonomi di Argentina kian memprihatinkan. Warga di negeri Amerika Latin itu pun kini tak sanggup lagi membeli pakaian. Institut Statistik dan Sensus Nasional Argentina (INDEC) pada Selasa (14/11) mengungkapkan, inflasi di negara itu mencapai 8,3 persen pada bulan lalu, atau naik 120 persen sejak awal tahun ini.

sebesar 8,3 persen pada Oktober 2023,” ungkap lembaga itu dalam sebuah pernyataan. INDEC menyatakan, harga konsumen naik sebesar 142,7 persen dari tahun-ke-tahun (yoy) pada Oktober lalu. Kenaikan harga tertinggi terjadi pada layanan komunikasi, serta pakaian dan alas kaki. Harga masing-masing jenis barang/jasa tersebut naik sebesar 12,6 persen dan 11 persen. Sementara itu, biaya layanan kesehatan menunjukkan

kenaikan terendah sebesar 5,1 persen, kata INDEC. “Anda tidak bisa begitu saja pergi ke mal dan membeli sesuatu yang Anda sukai seperti sebelumnya. Saat ini harga (barang) sudah tidak masuk akal,” kata Aylene Chichana, seorang mahasiswa berusia 22 tahun di Buenos Aires. Dia mengatakan, harga jeans baru kini lebih dari dua kali lipat harga tahun lalu. Nominalnya mencapai lebih dari sepertiga upah minimum bulanan di Argentina. Beatriz Lauricio, seorang guru berusia 62 tahun, mengatakan bahwa dia dan suaminya, pada akhir pekan lalu pergi ke pameran pakaian untuk menjual pakaian lama mereka demi memenuhi ke-

butuhan hidup keluarganya. “Kami adalah warga kelas menengah, kelas menengah ke bawah, menurut saya. Kami mempunyai pekerjaan, namun kami harus datang ke pameran (pakaian bekas) tersebut,” katanya. Perempuan itu bercerita, pernah pada satu waktu pameran tersebut dibatalkan oleh penyelenggara karena cuaca buruk. Lauricio pun merasa langit di atasnya seperti runtuh seketika, karena dia dan suaminya sudah tidak punya uang lagi kala itu. “Kami melakukan ini bukan sebagai tambahan agar kami bisa berlibur ke Brasil. Kami melakukannya untuk kebutuhan sehari-hari,” kata Lauricio. ● tom

butuhan hidup keluarganya. “Kami adalah warga kelas menengah, kelas menengah ke bawah, menurut saya. Kami mempunyai pekerjaan, namun kami harus datang ke pameran (pakaian bekas) tersebut,” katanya. Perempuan itu bercerita, pernah pada satu waktu pameran tersebut dibatalkan oleh penyelenggara karena cuaca buruk. Lauricio pun merasa langit di atasnya seperti runtuh seketika, karena dia dan suaminya sudah tidak punya uang lagi kala itu. “Kami melakukan ini bukan sebagai tambahan agar kami bisa berlibur ke Brasil. Kami melakukannya untuk kebutuhan sehari-hari,” kata Lauricio. ● tom

## Pembunuh Asal Malaysia Dibebaskan dari Tahanan Imigrasi Australia

**MALAYSIA (IM)** - Seorang mantan polisi yang dihukum karena pembunuhan terkenal di Malaysia telah dibebaskan dari tahanan imigrasi Australia. Seperti diketahui, pada 2006, Sirul Azhar Umar membunuh Altantuya Shaariibuu yang berusia 28 tahun, seorang model dan penerjemah yang terkait dengan mantan Perdana Menteri (PM) Najib Razak. Ia merupakan mantan polisi dan pengawal elit Malaysia, ia melarikan diri ke Australia pada 2015 sebelum kasusnya selesai. Kasus ini mencengkeram Malaysia selama bertahun-tahun, di tengah klaim adanya campur tangan politik. Selama hampir sembilan tahun, Sirul ditahan oleh otoritas imigrasi setelah permohonan suaranya ditolak pada 2019. Pembebasannya menyusul keputusan penting Pengadilan Tinggi Australia pekan lalu yang melarang penahanan imigrasi tanpa batas waktu, yang mendorong pembebasan puluhan pencari suaka secara tak terduga, beberapa di antaranya ditahan atas dasar keamanan nasional. Dikutip BBC, pemerintah Australia tidak akan mendeportasi Sirul kembali ke Malaysia, karena kebijakan lamanya yang tidak mengekstradisi orang ke negara tempat mereka akan dieksekusi. Sirul dituduh membunuh Shaariibuu, seorang warga Mongolia, yang ditemukan tewas di hutan di pinggir Kuala Lumpur pada 2006. Dia ditembak di kepala dan diledakkan dengan bahan peledak. Sirul dan mantan petugas polisi lainnya Azilah

Hadri dihukum atas pembunuhannya pada 2009 dan dijatuhi hukuman mati. Keduanya mengajukan banding atas putusan tersebut, namun hukuman mereka akhirnya dikuatkan pada 2015. Keduanya adalah anggota unit khusus elit di Malaysia yang bertugas melindungi para anggota parlemen terkemuka. Termasuk Najib, yang sebelumnya dituduh menancuri penyelidikan pembunuhan Shaariibuu. Najib telah berulang kali mengatakan bahwa dia tidak ada hubungannya dengan kasusnya dan dia belum pernah bertemu Shaariibuu. Abdul Razak Baginda, mantan rekan Najib, juga ditangkap karena bersekongkol dalam pembunuhan tersebut namun tuduhan terhadapnya akhirnya dibatalkan. Dia kemudian mengakui bahwa dia berselingkuh dengan Shaariibuu. Dalam pernyataan samar, Sirul sebelumnya mengklaim bahwa ia adalah “kambing hitam yang harus dikorbankan” dalam kasus tersebut, sehingga memicu banjir konspirasi politik. Kelompok kampanye juga menuduh Shaariibuu dibunuh agar dia tetap diam mengenai dugaan suap kepada pejabat tinggi Malaysia. Awal tahun ini, parlemen Malaysia memutuskan untuk menghapuskan hukuman mati wajib di negara tersebut. Negara ini telah menerapkan moratorium eksekusi selama lima tahun. Adapun Azilah, rekan terdakwa Pak Sirul, masih berada di ambang hukuman mati. ● tom

## Hamas Dikabarkan Setuju Bahas Pembebasan 70 Sandera dengan Imbalan Gencatan Senjata

**KAIRO (IM)** - Sayap bersenjata kelompok pejuang militan Palestina, Hamas, mengatakan pada Senin (13/11) bahwa mereka telah mengatakan kepada para mediator Qatar bahwa mereka siap untuk membebaskan hingga 70 wanita dan anak-anak yang ditahan di Gaza sebagai imbalan atas gencatan senjata selama lima hari dengan Israel. “Pekan lalu ada upaya dari saudara-saudara Qatar untuk membebaskan tawanan musuh yang terdiri dari wanita dan anak-anak, sebagai imbalan atas pembebasan 200 anak Palestina dan 75 wanita yang ditahan oleh musuh,” kata Juru bicara sayap bersenjata Hamas, Brigade al-Qassam, Abu Ubaida dalam sebuah rekaman audio yang diposting di saluran Telegram kelompok tersebut. “Gencatan senjata harus mencakup gencatan senjata secara menyeluruh dan memungkinkan bantuan dan pertolongan kemanusiaan di mana-mana di Jalur Gaza,” katanya. Namun ia khawatir justru Israel yang membatalkan perjanjian kesepakatan tersebut, dengan “menunda-nunda dan menghindari” nilai yang telah disetujui. Sebelumnya pihak Hamas, mengatakan lebih dari 60 sandera hilang karena serangan udara Israel di Gaza. Akhir bulan lalu, Hamas mengatakan bahwa sekitar 50 tawanan yang ditahan oleh kelompok tersebut terbunuh dalam serangan Israel di Gaza. Abu Ubaida mengatakan dalam akun telegram Hamas bahwa 23

kelompok tersebut. “Gencatan senjata harus mencakup gencatan senjata secara menyeluruh dan memungkinkan bantuan dan pertolongan kemanusiaan di mana-mana di Jalur Gaza,” katanya. Namun ia khawatir justru Israel yang membatalkan perjanjian kesepakatan tersebut, dengan “menunda-nunda dan menghindari” nilai yang telah disetujui. Sebelumnya pihak Hamas, mengatakan lebih dari 60 sandera hilang karena serangan udara Israel di Gaza. Akhir bulan lalu, Hamas mengatakan bahwa sekitar 50 tawanan yang ditahan oleh kelompok tersebut terbunuh dalam serangan Israel di Gaza. Abu Ubaida mengatakan dalam akun telegram Hamas bahwa 23

mayat dari 60 tawanan Israel yang hilang terjebak di bawah reruntuhan. “Sepertinya kita tidak akan pernah bisa menjangkau mereka karena agresi brutal penjajah Israel yang terus berlanjut terhadap Gaza,” katanya. Reuters tidak dapat segera memverifikasi pernyataan tersebut. Tentara Israel menolak berkomentar. Amerika Serikat telah menerbangkan pesawat tanpa awak di atas Gaza untuk mencari sandera yang diculik oleh Hamas ketika kelompok militan Palestina itu menyerang Israel pada 7 Oktober, kata dua pejabat AS. Hamas, sejauh ini telah membebaskan empat warga sipil di antara 239 orang yang diyakini masih ditahan. ● ans



### PAMERAN INDUSTRI DAN KONSTRUKSI DI KUWAIT

Masyarakat mengunjungi pameran industri dan konstruksi di Kegubernuran Mubarak Al-Kabeer, Kuwait, Senin (13/11).

## PM Inggris Pecat Mendagri Suella Braverman

**LONDON (IM)** - Perdana Menteri (PM) Inggris Rishi Sunak telah memecat Menteri Dalam Negeri Suella Braverman, yang memicu kemarahan karena menuduh polisi terlalu lunak terhadap pengunjuk rasa pro-Palestina. Braverman mengatakan pemerintah telah meninggalkan pekerjaannya sebagai bagian dari perombakan Kabinet pada Selasa (14/11). Sunak berada di bawah tekanan yang semakin besar untuk memecat Braverman, seorang tokoh pemecah belah yang populer di kalangan sayap otoriter Partai Konservatif yang berkuasa. Sunak berada di bawah tekanan yang semakin besar untuk memecat Braverman, seorang tokoh pemecah belah yang populer di kalangan sayap otoriter Partai Konservatif yang berkuasa. Dalam serangan yang sangat tidak biasa terhadap polisi minggu lalu, Braverman mengatakan kepolisian London mengabaikan pelanggaran hukum yang dilakukan massa pro-Palestina. Dia menggambarkan para demonstran yang menyerukan gencatan senjata di Gaza sebagai demonstrasi kebencian.

Seperti diketahui, pada Minggu (12/11), pengunjuk rasa sayap kanan bentrok dengan polisi di London. Kritikus menuduh Braverman membantu mengobarkan ketegangan. Sekitar 300.000 pengunjuk rasa pro-Palestina berbaris untuk menyerukan gencatan senjata, yang merupakan demonstrasi terbesar di Inggris sejak perang Israel-Gaza dimulai. Sunak mengutuk tindakan kekerasan yang sepenuhnya tidak dapat diterima yang dilakukan oleh kelompok sayap kanan dan simpatisan Hamas setelah protes serta bentrokan di London. “Semua kriminalitas harus dilawan dengan kekuatan hukum yang penuh dan cepat,” katanya dalam pernyataan yang diposting di X, sebelumnya Twitter. Bentrokan pertama kali terjadi tak lama setelah pukul 10:00 GMT ketika polisi berusaha menghentikan kerumunan orang yang membawa bendera St George yang berbaris di sepanjang Tanggul menuju Whitehall di mana Cenotaph, dimana tugu peringatan perang berusia 103 tahun berada. Polisi pun akhirnya menangkap 120 orang terkait protes tersebut. ● tom

## Korsel Berhasil Selamatkan 19 Warganya yang Ditawan di Myanmar

**SEOUL (IM)** - Kementerian Luar Negeri Korea Selatan (Korsel) mengatakan 19 orang warganya berhasil diselamatkan setelah disandera sebuah perusahaan ilegal di Myanmar. Kementerian mengatakan mereka meminta bantuan dari pihak berwenang pemerintah militer Myanmar. Laporan penyanderaan yang diterima bulan lalu menyatakan sejumlah warga Korsel ditahan di Tachileik, Negara Bagian Shan, dekat perbatasan Myanmar dengan Thailand. “Kepolisian Myanmar menggerebek perusahaan itu pada akhir Oktober dan mengamankan 19 orang warga kami yang ditahan,” kata kementerian luar negeri Korsel dalam pernyataan, Selasa (14/11). Kementerian menambahkan mereka dipindahkan dengan aman ke Yangon pada Senin

(13/11). Kementerian menolak menjelaskan operasi perusahaan tersebut atau identitas kelompok yang melakukan penyanderaan. Namun mengatakan mereka bekerja sama dengan pemerintah Myanmar untuk membantu warganya dan mencegah kejahatan apa pun. Juru bicara junta belum menanggapi permintaan komentar. Stasiun televisi Korsel, KBS melaporkan warga Korsel dijanjikan keuntungan besar di perusahaan itu. Beberapa kota perbatasan di Myanmar menjadi pusat kejahatan penipuan siber termasuk, romansa palsu, kasino ilegal dan skema penipuan berbasis piramida. Pada bulan Agustus lalu PBB melaporkan beberapa tahun terakhir ratusan ribu orang diselundupkan kelompok kejahatan dan dipaksa bekerja di pusat-pusat penipuan dan operasi kejahatan daring lainnya di berbagai negara di Asia Tenggara. ● ans

## Ratusan Pengacara Dunia Ajukan Tuntutan Genosida di Gaza ke ICC

**DEN HAAG (IM)**— Tim pengacara korban serangan Israel ke Jalur Gaza telah mengajukan pengaduan ke Mahkamah Pidana Internasional (ICC) di Den Haag, Belanda. Mereka menegaskan, apa yang dilakukan Israel di Gaza merupakan faktor kejahatan genosida. “ICC saat ini sedang menyelidiki kejahatan perang dalam penyelidikan terkait. Kejahatan genosida juga harus dimasukkan dalam hal ini,” kata perwakilan tim pengacara, Gilles Devers, kepada awak media, Selasa (14/11), dikutip Anadolu Agency. Gilles Devers memprakarsai pengaduan kolektif atas kejahatan perang Israel terhadap rakyat Palestina. Dia telah memobilisasi 300 pengacara di seluruh dunia dalam waktu 10 hari untuk mengajukan tuntutan terhadap Israel atas dugaan kejahatan perang terhadap Palestina. Devers bersumpah akan menghadapi Israel meski hal tersebut akan menjadi tantangan berat. Devers yakin bahwa mereka kini mempunyai perwakilan di pengadilan internasional. “Kami melihat apa yang terjadi yaitu genosida, kami di sini untuk rakyat Palestina. Apapun yang terjadi, perjuangan rakyat Palestina akan mendapatkan keadilan di depan semua pengadilan, pengadilan internasional dan pengadilan nasional,” ujar Devers, dalam video yang diunggah Quds News Network, Senin (13/11). Devers menambahkan, memaksa lebih dari 1 juta orang mengungsi serta memotong akses terhadap air, energi, makanan dan obat-obatan menunjukkan bahwa Israel menginginkan pemusnahan total penduduk di Gaza. Dia mengatakan, seluruh pengacara dunia siap membela Palestina di pengadilan. “Kami memiliki pengacara yang datang dari seluruh dunia, dari Australia hingga Brasil, Pakistan, seluruh Eropa, Afrika, dan Kanada.

Para pemrakarsa pengaduan ini bermaksud untuk melanjutkan proses mereka hingga akhir, ketika pemboman Israel telah menewaskan lebih dari 11 ribu orang, setengahnya adalah anak-anak,” kata Devers. Sementara itu, Kepala Divisi Timur Tengah dan Afrika Utara di Alliance for Freedom and Dignity, Abdelmajid Mrari, mencatat ICC memiliki otoritas kehakiman atas kejahatan yang dilakukan di Gaza. Menurut Mrari, Israel, seperti diungkapkan oleh otoritas politik dan militernya, ingin membersihkan Gaza dari warga Palestina secara etnis. Agresi Israel ke Gaza telah berlangsung hampir 40 hari. Hingga Senin kemarin, agresi Israel sudah membunuh sedikitnya 11.180 warga Gaza. Lebih dari 4.600 di antaranya merupakan anak-anak. Serangan Israel juga telah mengakibatkan sekitar 1,5 juta penduduk Gaza terlantar dan mengungsi. Pekan lalu, Perdana Menteri Palestina Mohammad Shtayyeh meminta ICC menerbitkan surat perintah penangkapan bagi pejabat-pejabat Israel yang bertanggung jawab atas terjadinya kebrutalan di Jalur Gaza. Menurut Shtayyeh, para pejabat Israel yang berperan atas krisis di Gaza adalah penjajah. “ICC harus mengeluarkan surat perintah penangkapan bagi para pejabat sebagai langkah pencegahan untuk menghentikan mesin pembunuhan,” ujar Shtayyeh dalam rapat kabinet Otoritas Palestina di Ramallah, Tepi Barat, 6 November 2023 lalu. “Saya salut kepada negara-negara yang akan mengajukan rujukan ke ICC untuk mengadili para penjahat,” tambah Shtayyeh, tanpa memberikan penjelasan lebih lanjut. Dia kemudian menyerukan aksi untuk menghentikan agresi Israel ke Gaza. Menurut Shtayyeh, Israel telah mengubah wilayah yang diblokade sejak 2007 tersebut menjadi lembah darah. ● gul